

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan terhadap peran pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assakan Muara Teweh, dengan uraian fakta, temuan, dan hasil yang diberikan pada Bab IV, disimpulkan sebagai berikut:

Peran pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam Muara Teweh, meliputi.

1. Peran pengasuh sebagai teladan, pengasuh menjadikan dirinya sendiri sebagai teladan yang baik dan dapat dicontoh bagi santriwati, baik dari segi perilaku, perbuatan, dan berpakaian.
2. Peran pengasuh sebagai pembimbing dengan membimbing dan mengarahkan santriwati dengan baik sesuai dengan peraturan dan jadwal kegiatan yang berlaku di dalam pondok tahfidz putri.
3. Peran pengasuh sebagai motivator, pengasuh menjaga semangat santriwati dalam menghafal agar pada karakter disiplin belajar mereka tidak terganggu, dengan pemberian motivasi, diadakannya permainan seperti bermain teka-teki, dan pemberian *reward* seperti jalan-jalan ke tempat liburan.
4. Peran pengasuh sebagai penasehat dengan memberikan nasehat kepada santriwati yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku maupun tidak ikut serta dalam kegiatan yang telah dijadwalkan, pemberian

nasehat tersebut diberikan dengan berbicara empat mata tanpa ada santriwati lain yang melihat atau mendengarkan. Hal tersebut dilakukan agar santriwati tidak merasa terintimidasi oleh pengasuh dan paham terhadap nasehat yang diberikan.

5. Kendala yang dihadapi pengasuh dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri di TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assakan Muara Teweh, sebagai berikut:

a. Kendala Internal

Kurangnya jumlah tenaga pengasuh yang membantu dalam proses kegiatan baik harian dan mingguan dan dalam membangun karakter disiplin pada santriwati pondok tahfidz putri.

b. Kendala Eksternal

Pendidikan orang tua dari masing-masing santriwati berbeda-beda menghasilkan pemahaman yang berbeda-beda pula. Orang tua harus paham bahwa di dalam membangun karakter disiplin tidak bisa yang berjalan hanya satu arah saja, harus beriringan dan bekerja sama antara pihak pengasuh dan orang tua di rumah ketika santriwati diberikan libur beberapa hari di setiap bulannya.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh maka peneliti memberi saran, sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh TPA-Tahsin Tahfidz Al-Qur'an Assalam

- a. Diharapkan terus mendukung program kegiatan yang telah ada dan menambah beberapa program kegiatan untuk mengasah *skill* para santriwati yang dapat bermanfaat bagi mereka untuk ke depannya
- b. Diharapkan dapat memperhatikan sarana dan prasarana di pondok tahfidz putri untuk kenyamanan para santriwati.
- c. Hendaknya bisa menambahkan tenaga pengasuh tambahan yang terlatih sesuai dalam bidangnya.

## 2. Kepada Pengasuh Pondok Tahfidz Putri

Hendaknya terus berupaya sebaik-baiknya dalam membangun karakter disiplin pada santriwati, melalui jadwal kegiatan harian dan mingguan serta peraturan yang berlaku di dalam pondok.

## 3. Kepada Santriwati

Diharapkan kepada santriwati agar lebih bisa mawas diri atau mengoreksi diri sendiri, baik ketika berada di dalam lingkungan pondok maupun di luar pondok tentang bagaimana dalam bersikap dan menyikapi suatu peraturan yang berlaku. Supaya karakter disiplin pada diri masing-masing santriwati benar-benar terbangun dan meresap dalam diri tanpa harus berpikir panjang dalam menyikapi peraturan yang ada di sekitar.

## 4. Kepada Orang Tua

Hendaknya masing-masing orang tua juga ikut mengontrol kegiatan anaknya ketika di rumah dan ikut bekerja sama dalam membangun karakter disiplin pada santriwati. Terlebih dengan ditegaskan peraturan yang ada di rumah masing-

masing santriwati, supaya ketika santriwati kembali ke pondok, kebiasaan ketika mereka berada di rumah tidak ikut terbawa ke dalam pondok.